

Pengaruh *Financial Knowledge* Dan *Locus Control* Terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Akuntansi Universitas Bina Bangsa

Raden Irna Afriani ¹, Rika Kartika ²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa ^{1,2}

Abstract

This research aims to analyze and know the influence of financial knowledge on financial management behavior and to analyze and know the influence of locus of control on financial management behavior. This research uses descriptive methods with quantitative method approach, using primary data source. Data collection techniques using questionnaires and data analysis techniques using Partial least square (PLS). The object in this study is the final level students of Bina Bangsa University in the year 2020-2021. Sampling techniques in the study using random sampling, with the number of samples obtained as many as 76 respondents. The results of this study showed that financial knowledge and locus of control affect financial management behavior.

Keywords: *Financial Knowledge; Locus of Control; Financial Management Behavior*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh financial knowledge terhadap financial management behavior dan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh locus of control terhadap financial management behavior.. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan metode kuantitatif, menggunakan sumber data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan teknik analisis data menggunakan Partial least square (PLS). Objek dalam penelitian ini yaitu, mahasiswa tingkat akhir Universitas Bina Bangsa tahun angkatan 2020-2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan random sampling, dengan jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 76 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa financial knowledge dan locus of control berpengaruh terhadap financial management behavior.

Kata Kunci : *Pengetahuan Keuangan; Lokus Pengendalian; Perilaku Pengelolaan Keuangan*

Korespondensi: irna.afriani22@gmail.com ¹, rikakartika.binabangsa@gmail.com ²

Submitted: 6 April 2021, **Revised:** 27 April 2021, **Published:** 30 June 2021

PENDAHULUAN

Pengetahuan merupakan jendela dasar kehidupan seseorang. Dengan pengetahuan kita bisa kuat menghadapi segala permasalahan kehidupan. Pengetahuan berbagai bidang ilmu sangat dibutuhkan di setiap aspek penjuruk kehidupan manusia. Terutama halnya menyangkut pengetahuan keuangan (*financial knowledge*). *Financial Knowledge* merupakan pengetahuan dasar yang harus dimiliki individu dalam mengelola keuangan. Seseorang mendapatkan *financial knowledge* bisa dari berbagai macam sisi baik sisi formal dan non formal. Pendidikan formal seperti sekolah, pelatihan, seminar dan pendidikan non formal seperti orang tua, pengalaman kerja, teman, dan pengalaman pribadi. Literasi keuangan sudah menjadi *life skill* bagi setiap individu agar mereka dapat merencanakan keuangan dengan baik untuk mencapai kesejahteraan (OJK, 2017). Hal ini lahir secara jelas dengan dilator belakang sebuah riset melalui hasil data literasi keuangan yang dipublikasikan OJK dan dituangkan kedalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia sudah direvisi pada tahun 2017. Data tersebut menunjukkan bahwa penduduk Indonesia yang meningkat jumlahnya selama 10 terakhir ini dengan laju pertumbuhan 1,5% lebih dari 250 juta penduduk Indonesia namun masyarakat yang menabung dan berinvestasi tidak meningkat jumlahnya sesuai dengan apa yang diharapkan pemerintah. Hal ini bisa diartikan bahwa masyarakat Indonesia memiliki kecenderungan berpola hidup konsumtif sehingga terciptalah ketidak optimalan dalam mengelola keuangan secara bijak dan terarah.

Literasi keuangan menunjukkan kecakapan individu dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai dan meningkatkan kesejahteraan. Dalam rangka mencapai kesejahteraan keuangan, seseorang perlu memiliki pengetahuan, sikap, dan implementasi keuangan pribadi yang sehat. Sejauh mana pengetahuan, sikap dan implementasi seseorang dalam mengelola keuangan, dikenal dengan literasi keuangan (Kusnandar Deasy Lestari & Kurniawan Dian, 2020). *Financial knowledge* diyakini harus diterapkan sejak dini oleh seseorang, karena usia dini diharapkan akan berkembang menjadi keterampilan dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (Palameta, B. et al., 2016). Literasi keuangan (*financial literacy*) menjadi penting untuk dimiliki oleh generasi milenial mengingat mereka tumbuh di tengah-tengah budaya hutang yang diwadahi dengan gaya hidup yang mahal dan kemudahan memperoleh kredit. Para milenial seringkali memasuki dunia usaha sebagai wirausahawan muda (*youth entrepreneur*) tanpa memiliki tanggung jawab terhadap sumber dan pengelolaan keuangan mereka dengan cermat.

Diketahui juga bahwa dalam berperilaku mengelola keuangan generasi muda jarang mempraktekan kemampuan dasar tentang keuangannya, seperti *budgeting*, perencanaan tabungan harian atau perencanaan untuk kebutuhan jangka panjang dan lain sebagainya Mahasiswa cenderung lepas begitu saja dalam membelanjakan uangnya tanpa menggunakan pengetahuannya akan mengelola keuangan yang baik.

Pemahaman *Financial Knowledge* mendorong seseorang untuk berperilaku baik dalam mengelola keuangan baik dalam jangka pendek dan panjang. Dipercaya bahwa semakin terasahnya seseorang dalam mengelola mentalnya, maka akan semakin baik pula dalam hal pengambilan keputusannya. Demikian pula dengan semakin baiknya *financial knowledge* seseorang, maka *financial management behavior*nya akan semakin terarah. Seseorang dengan *financial behavior* yang terarah akan memiliki kesadaran untuk melakukan perencanaan keuangan di hidupnya. Hal ini bisa disimpulkan bahwa semakin baik pengetahuan keuangan yang dimiliki, maka semakin banyak pula keterampilan keuangan dalam manajemen keuangan yang dimilikinya.

Locus Of Control dapat diartikan sebagai pola pikir atau cara pandang seseorang terhadap suatu hal atau kejadian sehingga seseorang tersebut dapat menilai apakah dirinya dapat mengendalikan atau tidak dapat mengendalikan kejadian yang terjadi padanya tersebut. Maksudnya jika dihubungkan dengan *financial management behavior*, dengan memiliki *locus of control* maka diharapkan seseorang tersebut dapat memahami atas apa yang terjadi pada kondisi keuangannya. Misal selama ini dirinya tidak bisa menahan diri untuk membelanjakan uangnya secara hemat, maka dirinya harus secara sadar dapat mengendalikan bahwa apa yang dilakukannya tersebut selama ini salah dan akan berdampak buruk terhadap kondisinya kelak. Maka pola hidup seperti itu harus segera diubah agar tidak berdampak semakin buruk.

Perilaku keuangan (*Financial Behavior*) merupakan isu yang banyak dibicarakan dan dibahas pada zaman ini. Banyak terjadi perilaku yang tidak rasional sekarang ini dimana perilaku ini dapat diartikan bahwa individu tidak dapat melakukan perencanaan keuangan dan pengendalian keuangan dengan baik. Terdapat beberapa Indikator untuk menilai perilaku keuangan yang baik yaitu antara lain perilaku dari individu dalam mengatur arus kas keluar dan masuk, tabungan serta investasi serta masalah pengelolaan kredit. Biasanya individu cenderung hanya memikirkan kebutuhan jangka pendek untuk konsumsi sesaat atau melakukan praktik belanja impulsif tanpa mengalokasikan penghasilan untuk kebutuhan jangka panjang (investasi) yang menyebabkan masalah keuangan karena perilaku keuangan yang kurang bertanggung jawab. Pada zaman ini,

kehidupan yang serba mudah dan kemajuan teknologi sangat berhubungan erat satu dan yang lainnya. Kemudahan dapat dilihat dari berbagai bidang seperti halnya: proses jual beli, transportasi yang mudah dijangkau, kemudahan mengakses kebutuhan financial dan perbankan, serta transaksi online lainnya. Kemudahan ini lambat laun akan menimbulkan perubahan pada tatanan kehidupan seseorang. Pola hidup konsumtif akan dirasakan oleh banyak orang. Termasuk mahasiswa didalamnya. Pada kenyataannya, menerapkan personal financial management behavior bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan masih belum tergolong baik. Mahasiswa memiliki pemahaman tentang keuangan yang rendah serta tidak memiliki perencanaan keuangan sehingga terjadi pemborosan karena pengeluaran yang tidak dikendalikan (Asih Widi Sekar & Khafid Muhammad, 2020). Saat ini, gaya hidup mahasiswa cenderung dinamis dan tanpa memperhitungkan sehat tidaknya *financial* sebelum bertransaksi. Hal ini merupakan penyebab terjadinya gaya hidup boros dikalangan mahasiswa dan menghabiskan uang tanpa memikirkan hari esok. Disini timbul fenomena bahwa memuaskan keinginan diri lebih besar dibandingkan dengan sebuah kebutuhan hidup yang merupakan prioritas. Hal ini senada yang diungkapkan oleh Khairani Fadilla & Alfarisi Fany Mohammad (2019) yang menyebut bahwa Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga menyatakan masyarakat Indonesia semakin konsumtif dan mulai meninggalkan kebiasaan menabung. Generasi milenial dianggap sebagai generasi yang kreatif dan produktif. Namun disisi lain, mereka sangat konsumtif karena dipengaruhi oleh budaya digital dan internet. Internet sangat melekat dalam kehidupan milenial. Karena melalui internet dapat dilakukan segala jenis transaksi mulai dari transportasi, membeli makanan, jalan-jalan hingga berbelanja pakaian dan kebutuhan sehari-hari. Hal ini memiliki dampak positif dan negatif tersendiri. Dampak positifnya adalah pergerakan milenial menjadi sangat cepat namun disisi lain budaya digital dan penggunaan internet untuk transaksi ini telah membuat generasi milenial semakin konsumtif. Tentunya jika tidak dibarengi dengan pengelolaan keuangan yang baik, fenomena ini akan membuat seseorang menjadi perilaku hidup konsumtif yang tidak terarah, sehingga menghabiskan uangnya yang telah diperoleh secara susah payah. Maka dari itu, dalam rangka menciptakan dan mencapai kesejahteraan keuangan, diperlukanlah suatu pengetahuan dan kontrol tekad yang kuat dalam masing-masing individu terutama mahasiswa.

Perilaku pengelolaan keuangan berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari, untuk itu merupakan suatu tanggung jawab masing-masing individu. Senada dengan yang disampaikan oleh Listiani (2017) bahwa *financial behavior* yaitu kemampuan seseorang yang secara mendasar dapat mengatur dana keuangan sehari-hari secara efektif berdasarkan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan. Pengelolaan keuangan memberikan efek jangka panjang dan pendek bagi hidup seseorang. Dalam jangka pendek membantu untuk mengurangi keinginan untuk mengkonsumsi barang yang tidak penting. Sedangkan dalam jangka panjangnya dapat membantu merancang perencanaan kebutuhan dimasa depan dan menyiapkan masa tua. Secara umum dapat dijabarkan bahwa dengan memiliki perilaku pengelolaan keuangan, seseorang akan terhindar dari berbagai masalah keuangan yang akan mungkin hadir dalam hidupnya.

Financial knowledge sangat mempengaruhi seseorang dalam membelanjakan keuangannya. Semakin tinggi tingkat pemahaman seseorang akan keuangan, maka semakin terarah pula perilaku pengelolaan keuangannya. Sundarasen Sheela Devi D et al. (2016) menjelaskan bahwa *literasi keuangan yang dalam hal ini disamakan dengan pengetahuan keuangan* memiliki peranan penting dalam manajemen uang. Dengan memiliki manajemen uang dan perencanaan keuangan yang tepat maka pertumbuhan ekonomi masyarakat tersebar luas akan termotivasi. Tak dapat dipungkiri ada banyak hal yang secara teori dapat mempengaruhi perilaku perencanaan keuangan seseorang. Disini *Financial knowledge* bukan satu-satunya yang mendorong seseorang dalam menciptakan *financial management behavior*. Herdjiono Irine & Damanik Angela Lady (2016) menganggap bahwa ada faktor lain seperti *financial attitude* yang lebih mempengaruhi seseorang dalam menggunakan manajemen keuangannya. Begitu pula dengan pemikiran keyakinan dan kepercayaan bahwa dirinya dikendalikan baik dari dalam dan luar dirinya sendiri atau yang biasa disebut *locus of control*, juga tidak memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior* seseorang. Nur (2018) menjelaskan bahwa jika seseorang dominan memiliki *ex ternal dan internal locus of control* yang tinggi, dapat menyebabkan seseorang hanya menunggu nasib dan lingkungan sekitar sehingga individu tersebut cenderung menjadi pemalas dan tidak kreatif. Akan tetapi, Mufidah Irli Z. Z (2018) beranggapan bahwa *locus of control internal* memegang peranan penting karena dengan adanya keyakinan dari dalam individu akan menjadi suatu strategi atau perencanaan yang digunakan dalam mencegah pemborosan dan pengeluaran secara berlebihan dalam pengelolaan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh *financial knowledge dan locus control* dalam mempengaruhi *financial management behavior* di tingkat mahasiswa. Mahasiswa semester akhir Universitas Bina Bangsa yang telah bekerja dijadikan objek dalam penelitian ini karena mahasiswa sebagai kaum milenial yang disini memiliki penghasilan sendiri sudah pasti memiliki hasrat keinginan yang tinggi membelanjakan keuangannya dalam memenuhi kebutuhan hidup dan gaya hidup. Termasuk akan Kebutuhan hidup untuk mendapatkan pendidikan yang layak bagi bekal hidupnya kelak. Mahasiswa yang sudah bekerja di Universitas Bina Bangsa ini pada umumnya adalah karyawan pabrik yang memiliki upah tidak lebih dari UMR. Disini ada kesamaan kepentingan antara kebutuhan hidup sehari-hari dan kebutuhan akan pendidikan . Mereka harus membiayai pendidikannya seorang diri berbeda dengan mahasiswa program reguler yang mayoritas sumber penghasilannya berasal dari orang tua. Dipilihnya mahasiswa tingkat akhir karena dianggap mereka telah memiliki pengetahuan keuangan yang cukup karena telah menempuh selama 8 semester di jurusan akuntansi. Dengan penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran terhadap para milenial sebagai seorang yang berilmu dalam perilaku mengelola keuangannya.

TINJAUAN LITERATUR

Theory Of Planned Behavior

Lahir atas pengembangan dari teori sebelumnya yaitu *Theory Of Reasoned Action* yang di kembangkan oleh (Ajzen, 1991). *Reasoned Action Theory* mengungkapkan bukti-bukti ilmiah bahwa norma subjektif (*subjective norm*) dan sikap terhadap perilaku (*attitude*) adalah penyebab lahirnya niat seseorang untuk melaksanakan suatu perbuatan (Fishbein, M., Ajzen, 1975). Pada tahun 1988, Ajzen menambahkan satu variabel lagi dalam teori ini yaitu kontrol perilaku persepsian individu atau *perceived behavioral control*. Menurut Ajzen, *Theory Of Planned Behavior* adalah adalah teori yang memprediksi pertimbangan perilaku atau perbuatan karena sejatinya perilaku dapat direncanakan dan dipertimbangkan. Ada tiga komponen yang mempertimbangkan perilaku tersebut menurut theory ini yaitu : *attitude, subjective norm dan perceived behavioral control*. Jadi dalam penelitian ini menggaambarkan

bahwa seseorang yang memiliki kemampuan mengelola keuangan yang baik itu berawal dari kemampuan pengetahuan keuangan yang mumpuni, bersamaan dengan sebuah niat atau pemikiran sehingga terciptalah proses penyusunan perencanaan pengelolaan keuangan (*budgeting*) dan pemikiran atau yang tekad yang kuat untuk mengelola keuangan dengan baik.

Financial Knowledge adalah Kemampuan seseorang dalam mengelola *asset* keuangan pribadi. Dengan cara menerapkan pengelolaan keuangan yang benar maka seseorang akan mampu memanfaatkan uang yang dimilikinya untuk pencapaian tujuan hidupnya. Yaitu: tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi (Irine Herdjiono & Lady Damanik Angela, 2016).

Locus of control muncul dalam teori *social learning* (Rotter, 1966) yang mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang dalam belajar, salah satunya adalah *expectancy* dimana harapan seseorang bahwa *reinforcement* akan muncul dalam situasi tertentu. Konsep *Expectancy* inilah yang melahirkan istilah *Locus of control*, yang memiliki arti sebagai tingkat sejauh mana keyakinan yang dimiliki oleh individu terhadap sumber penyebab terjadinya peristiwa-peristiwa yang terjadi di kehidupannya, baik itu keberhasilan maupun kegagalan dalam kehidupannya dikendalikan oleh perilakunya sendiri (*internal*) atau dikendalikan oleh kekuatan lain (*external*) (Jazuli, 2016). Rotter (1966) membagi *locus of control* kedalam 2 bagian yaitu *locus of control external* dan *locus of control internal*. *Locus of control internal* dimaknai bahwa apa yang seseorang dapatkan dihidupnya berasal dari kemampuan (*ability*), keterampilan (*skill*), serta usaha (*effort*) yang dimiliki dan diciptakannya sendiri. Sementara *locus of control external* mempercayai bahwa apa yang terjadi dihidup seseorang adalah berasal dari kekuatan luar di hidup mereka. Kekuatan luar itu bersumber dari takdir Tuhan Yang Maha Esa, nasib, keberuntungan dan orang lain yang berkuasa yang dapat menentukan hidup mereka.

Laili Rizkiawati Nur & Nadia Asadimitra. (2018) berpendapat bahwa *Financial behavior management* adalah kemampuan seseorang dalam merencanakan, menganggarkan, mengelola, mengendalikan, mencari serta menyimpan dana keuangan sehari-hari yang dimiliki. *Financial management behavior* erat kaitanya dengan tanggung jawab seseorang terhadap pengelolaan keuangan yang dimilikinya. Tanggung jawab disini berupa proses pengelolaan keuangan disertai dengan proses penguasaan menggunakan asset keuangan maupun asset-aset lain dengan se produktif mungkin. Dew & Xiao (2011) menyebut bahwa *financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari 4 hal yakni konsumsi, manajemen arus kas, tabungan dan Investasi (*Saving and investment*), dan manajemen kredit.

Dalam perkembangan saat ini, setiap individu memerlukan *Financial Knowledge*. *Financial Knowledge* tidak hanya mampu menjadikan seseorang menggunakan uangnya dengan baik, tetapi juga dapat memberikan manfaat pada ekonomi. Diyakini bahwa seseorang dengan *financial knowledge* akan lebih memahami masalah keuangan serta lebih baik dalam hal perilaku keuangannya. Sehingga semakin seseorang tersebut memiliki *financial knowledge* yang baik, maka semakin baik pula tingkat pengelolaan keuangannya. Semakin tinggi tingkat pengelolaan keuangan, maka semakin tinggi pula tingkat keamanan ekonomi dan kesejahteraan hidup mereka. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifin A.Z et al. (2017) yang menyatakan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *financial behavior*. Penelitian ini didukung oleh Rachmiyanto (2019) yang menyatakan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.

Hipotesis 1: *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *management financial behavior*

Locus of control memiliki peranan penting dalam kehidupan seorang individu dikarenakan *Locus of control* adalah suatu keyakinan positif individu terhadap sesuatu yang ingin dicapainya. *Locus of control* dapat dijadikan sebuah indikator penting seseorang dalam menentukan sebuah perilaku keuangan karena keputusan tentang suatu perilaku seseorang erat kaitannya dengan keyakinan yang dimiliki dalam diri individu tersebut. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin baik *Locus of control*, maka semakin baik *Financial management behavior*nya.

Hipotesis 2: *Locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam metode deskriptif pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2021. Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan populasi seluruh mahasiswa tingkat akhir Universitas Bina Bangsa tahun ajaran 2020-2021. Metode pengumpulan data ini menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan teknik sampel random sampling, sehingga diperoleh sampel sebanyak 76 responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan Partial least square (PLS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
Outer Loading Financial Management Behavior, Financial Knowledge, dan Locus Of Control

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STD EV)</i>	<i>P Values</i>	<i>Ket</i>
<i>FMB1</i>	0,824	0,821	0,046	18,086	0,000	Valid
<i>FMB2</i>	0,727	0,724	0,075	9,724	0,000	Valid
<i>FMB4</i>	0,715	0,711	0,075	9,521	0,000	Valid
<i>FMB5</i>	0,836	0,834	0,051	16,242	0,000	Valid
<i>FMB6</i>	0,758	0,748	0,072	10,535	0,000	Valid
<i>FK1</i>	0,755	0,751	0,060	12,663	0,000	Valid
<i>FK2</i>	0,824	0,824	0,045	18,186	0,000	Valid
<i>FK4</i>	0,676	0,657	0,124	5,432	0,000	Valid
<i>FK5</i>	0,699	0,686	0,090	7,761	0,000	Valid
<i>LOC1</i>	0,617	0,610	0,109	5,675	0,000	Valid
<i>LOC2</i>	0,717	0,707	0,089	8,049	0,000	Valid
<i>LOC3</i>	0,676	0,673	0,064	10,561	0,000	Valid
<i>LOC4</i>	0,725	0,721	0,073	9,966	0,000	Valid
<i>LOC5</i>	0,826	0,830	0,039	21,373	0,000	Valid
<i>LOC6</i>	0,797	0,792	0,058	13,844	0,000	Valid
<i>LOC7</i>	0,614	0,601	0,109	5,645	0,000	Valid

Keterangan :

- FMB : *Financial Behavior (Y)*
 FK : *Financial Knowledge (X1)*
 LOC : *Locus Of Control (X2)*

Tabel 1 menjelaskan hasil olah data dari model revisi, sebab pada model awal diperoleh nilai *outer loading* untuk butir pertanyaan ketiga dari *financial management behavior* dan *financial knowledge* berada dibawah 0,5, sehingga untuk butir pertanyaan tersebut direduksi sebab tidak dapat dianalisis lebih lanjut. Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai *outer loading* berada

diatas nilai 0,5 untuk masing- masing butir pertanyaan dari setiap konstruk, maka secara keseluruhan butir pertanyaan dari indikator masing-masing konstruk dinyatakan valid.

Uji *Discriminant Validity*

Uji *discriminant validity* untuk menganalisis validitas dari masing- masing indikator dari setiap konstruk. Cara menganalisis validitas tersebut melalui nilai AVE. Menurut Ghozali & Hengky Latan (2012), butir pertanyaan dari setiap indikator dikatakan valid jika nilai *square root of average variance extracted* (AVE) dari setiap konstruk harus diatas nilai 0,5. Nilai *Average Variance Extracted* dari *Financial Knowledge*, *Locus Of Control*, dan *financial Management Behavior* dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2
Nilai *Average Variance Extracted* (AVE)

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>rho_A</i>	<i>Average Variance Extracted</i>	\sqrt{AVE}	Ket
<i>Financial Management Behavior</i>	0,831	0,832	0,599	0,774	Valid
<i>Financial Knowledge</i>	0,726	0,741	0,549	0,274	Valid
<i>Locus Of Control</i>	0,840	0,857	0,510	0,255	Valid

Tabel 2 menjelaskan tentang nilai AVE dari masing- masing konstruk lebih besar dari 0,5, artinya masing- masing konstruk valid guna menganalisis dan mengetahui pengaruh *financial knowledge* dan *locus of control* terhadap *financial management behavior*.

Uji *Composite Reliability*

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui keandalan alat ukur (kuesioner) yang digunakan (Situmorang & Lufti, 2015). Menurut Ghozali & Hengky Latan (2012), apabila nilai *Composite reliability* > 0,7 maka data dikatakan reliabel. Nilai *Composite reliability* dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3.
Nilai Composite Reliability

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>rho_A</i>	<i>Composite Reliability</i>	Ket
<i>Financial Management Behavior</i>	0,831	0,832	0,881	Reliabel
<i>Financial Knowledge</i>	0,726	0,741	0,829	Reliabel
<i>Locus Of Control</i>	0,840	0,857	0,878	Reliabel

Tabel 3 menjelaskan tentang nilai *composite reliability* dari masing- masing konstruk $> 0,7$, menunjukkan bahwa variabel *financial management behavior*, *financial knowledge*, dan *locus of control* memiliki tingkat *reliability* yang baik, artinya jawaban responden atas butir pertanyaan dalam kuesioner adalah konsisten.

Uji Inner Model

Uji *inner model* untuk mengetahui nilai *R-square*, signnifikansi, dan nilai korelasi antar kontruk. Uji *inner model* melalui nilai dari *R-squae* untuk variabel laten dependen(Ghozali & Hengky Latan, 2012). Penentuan diterima atau ditolaknya hipotesis jika nilai t hitung $>$ t tabel 1,96, artinya hipotesis diterima.

Uji R Square

Uji *R Square* untuk mengetahui seberapa kuat variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai *R Square* dapat dilihat pada Tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4
Nilai R Square

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
<i>Financial Behavior (Y)₋</i>	0,511	0,498

Tabel 4 menjelaskan nilai *R Square* sebesar 51,1% artinya, *financial management behavior* sebesar 51,1% dipengaruhi oleh *financial knowledge* dan *locus of control*, sedangkan 48,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

UJI HIPOTESIS

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai kritis atau t_{tabel} yaitu dengan cara membandingkan nilai t_{tabel} tersebut dengan nilai t_{hitung} dalam penelitian atau membandingkan nilai p dengan 0,05. Berdasarkan tabel distribusi t , besarnya nilai t_{tabel} dalam penelitian ini yaitu 1,96 Sedangkan untuk melihat t_{hitung} pada hubungan antara variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel.

Tabel5
Path Coefficients

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics ((O/STDEV))</i>	<i>P Values</i>
<i>Financial Knowledge (X1)₋ -> Financial Management Behavior (Y)₋</i>	0,267	0,261	0,113	2,354	0,019
<i>Locus Of Control (X2)₋ -> Financial Management Behavior (Y)₋</i>	0,521	0,546	0,092	5,639	0,000

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis, maka hasil pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

H₁ = *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* yaitu sebesar $2,354 > t_{\text{tabel}} 1,96$, artinya hipotesis satu diterima yaitu *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior*, **diterima**.

Hasil analisis data menunjukkan, untuk hipotesis satu bahwa nilai t hitung $2,354 > t_{\text{tabel}} 1,96$, maka hipotesis satu diterima, artinya *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior* (Studi Empiris Mahasiswa Tingkat Akhir pada Universitas Bina Bangsa). Bahwa setiap individu yang memahami ilmu tentang pengelolaan keuangan akan seiring dengan kemampuan dalam mengelola keuangan. Apabila individu memiliki ilmu yang cukup banyak tentang keuangan, maka sikap untuk pengelolaan keuangannya pun akan semakin tinggi. Hasil penelitian terdahulu yang sejalan dengan hasil penelitian ini yaitu hasil penelitian yang dilakukan oleh Kemal et al. (2020), yang menjelaskan bahwa kaum generasi milenial setiap tahun meningkat jumlahnya dan kemudian saling berlomba memasuki dunia usaha *start up*. Dengan demikian diperlukan adanya suatu usaha dalam meningkatkan *financial knowledge* agar terhindar dari risiko atas konsekuensi *financial behavior* yang lemah baik dan berdampak langsung terhadap manajemen keuangan yang kurang baik.

H₂ = *Locus Of Control* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel *locus of control* terhadap *financial management behaviour* yaitu sebesar $5,539 > t_{\text{tabel}} 1,96$, artinya hipotesis dua diterima yaitu *locus of control* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap *financial management behavior*, **diterima**.

Hasil analisis data menunjukkan untuk hipotesis dua bahwa nilai t hitung $5,539 > t_{\text{tabel}} 1,96$, maka hipotesis dua diterima, artinya *locus of control* berpengaruh terhadap *financial management behavior* (Studi Empiris Mahasiswa Tingkat Akhir pada Universitas Bina Bangsa). Menurut Ajzen (1991) yang mempengaruhi setiap individu dalam bertindak adalah tujuan dari dalam diri individu untuk bertindak, hal tersebut dipengaruhi oleh sikap, norma, dan kontrol.

Adanya kontrol dari dalam diri individu dalam hal keuangan, maka akan mengiringi sikapnya dalam pengelolaan keuangan., sehingga semakin individu mampu mengendalikan diri dalam hal keuangan, maka sikap dalam pengelolaan keuangannya pun akan semakin baik. Hal ini sesuai dengan Robin Alexander & Satria Pamungkas Ary (2019) yang mengungkapkan bahwa seseorang yang cenderung memiliki *locus of control internal* maka perilaku keuangannya akan meningkat begitu pun sebaliknya. Jika seseorang yang cenderung memiliki *locus of control external* maka perilaku keuangannya akan mengalami penurunan atau semakin memburuk.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari BAB sebelumnya maka dapat disimpulkan:

1. *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* mahasiswa semester akhir Universitas Bina Bangsa Banten
2. *Locus Of Control* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* Universitas Bina Bangsa Banten

Saran

Adapun saran dari peneliti terhadap penelitian ini di lain kesempatan adalah:

1. Mahasiswa atau kaum milenial hendaknya lebih dapat menambah wawasan kembali tentang penggunaan keuangannya dikarenakan kaum milenial jalan dalam mengelola keuangan masih panjang, agar tidak salah arah dalam menggunakan keuangannya.
2. Penambahan variabel independen maupun variabel intervening atau variabel mediasi, bila akan melakukan penelitian tentang *financial management behavior* selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes*. University of Massachusetts, Amherst.

Alexander,R. & Pamungkas, AS. (2019). Pengaruh Pengetahuan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*

Universitas Tarumanegara. 1(1).

Arifin A.Z, Kevin dan, Siswanto H.P. (2017). *The Influence Of Financial Knowledge, Financial Confidence And Income*.

Asih, WS. & Khafid,M. (2020). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior melalui Locus Of Control sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EEAJ*, 9(3). <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.42349>

Dew, J., & Xiao, J. (2011). The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*. 22 (1) : 43-59

Fishbein, M. & Ajzen, I. (1975). *Belief,Attitude,Intention, And Behavior:An Introduction To Theory And Research*.Reading. Addison- Wesley.

Ghozali, I. & Hengky,L. (2012). *Partial Least Square “Konsep, Teknik dan Aplikasi” SmartPLS 2.0 M3*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Herdjiono,I. & Damanik, LA. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan, Universitas Airlangga*, 9(3): 226-241

Jazuli, A. (2016). Pengaruh Locus Of Control,Financial Socialization,Dan Parental Norms Terhadap Financial Management Behavior Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi Universitas Negeri Semarang*.

Khairani,F. & Alfarisi, MF. (2019). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge,, Pendidikan Orang Tua Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonmi Manajemen Universitas Syiah Kuala* , Vo. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Universitas Syiah Kuala*, 4(1).360-371

Kusnandar, DL. & Kurniawan,D. (2020). Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Di Tasikmalaya. In *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*.8 (1) :1-12

Listiani, K. (2017). *Pengaruh Financial Knowledge, Locus of Control dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa*. Artikel Stie Perbanas.

Mufidah Irli Z. Z. (2018). *Pengaruh Locus Of Control Dan Pengetahuan Kuangan Tehadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*. http://eprints.perbanas.ac.id/3868/3/ARTIKEL_ILMIAH.pdf

Nur, A. L. (2018). Pengaruh Financial Knowledge, Spiritual Intelligence, Dan Locus Of Control

Terhadap Financial Management Behavior. *Skripsi Manajemen Keuangan Syariah UIN Kalijaga Yogyakarta*. <http://digilib.uin-suka.ac.id/>

OJK. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. SNLKI.

Palameta, B., Nguyen, C., Hui, T. S., Gyarmati, D., Wagner, R. A., Rose, N., and Llp, F. (2016). *The link between financial confidence and financial outcomes among working-aged Canadians*. May.

Rizkiawati, LN. & Haryono, NA. (2018). *Pengaruh Demografi , Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control Dan Dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Behavior Masyarakat Surabaya*. 6(3) : 93-107

Rachmiyantono, R. W.(2019). Financial Knowledge Dan Locus Control Dalam Financial Management. *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 8(1), 107–115.

Rotter, J. B. (1966). *Generalized Expectancies for Internal versus External Control of Reinforcement*.

Sandi,K. Worokinasih,S. dan Darmawan, A. (2020). Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Youth Entrepreneur Kota Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis, Ekosistem Strat up*.140-150.

Situmorang, S. & Lufti, M. (2015). *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. USU Press.

Sundarasen Sheela Devi D, Rahman Sabir Muhamad, Othman Noor Sahaliza, & Danaraj Jennifer. (2016). Impact Of Financial Literacy, Financial Socialization Agents, And Paental Norms, On Money Management. Research Gate. *Journal Of Business Studies Quarterly*, 8(1).

Halaman ini sengaja dikosongkan
(this page intentionally left blank)